



## SISTEM INFORMASI TAGIHAN PIUTANG BERBASIS MULTIUSER (Studi Kasus di CV. Multipatner Agency Semarang)

**Dwi Putri Prasetyani**

*Jurusan: Teknologi Informasi dan Komputer, Program Studi: S1-Sistem Komputer*

*Jalur Studi: Sistem Komputerisasi Akuntansi, STEKOM SEMARANG*

*Email: putriprasetyani@yahoo.com*

2014

### ABSTRAK

Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan informasi. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Sistem Informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser pada Multipatner Agency Semarang merupakan suatu sistem yang mengolah data iklan dan data piutang. Pada sistem ini ada laporan data piutang yang sudah lunas maupun belum lunas. Untuk hak aksesnya pemilik dapat membuka form user dan laporan – laporan, accounting dapat membuka form data iklan, pembayaran, dan laporan, telemarketing hanya dapat membuka form transaksi pasang iklan.

Pada penelitian ini telah dikembangkan sebuah Sistem Informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser dengan studi kasus pada CV. Multipatner Agency, dimana dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu Data Flow Diagram (DFD), Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart serta menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *MySql* sebagai databasenya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Piutang, Biro Iklan, Multiuser.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi telah mengubah paradigma kehidupan menjadi semakin cepat berkembang dan meningkatkan persaingan global, baik dalam perusahaan mikro maupun makro. Pelaku Bisnis lebih banyak merasakan dampak manfaat dari kemajuan teknologi itu sendiri. Hal ini juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan-keputusan bisnis yang strategis dengan cepat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan sekarang lebih dituntut untuk beralih lebih cepat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung daya saing yang semakin berkembang dengan cepat dan competitor yang semakin ketat.

Multi Partner Agency adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang biro iklan yang beralamat di Jl. Tanjungsari IV

Dalam No.3 Rt.09/II Sumurboto Banyumanik Semarang. Dengan jumlah pengguna iklan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan bisnis saat ini, maka dibutuhkan system komputerisasi yang dapat meningkatkan kecepatan pelayanan maupun Pencatatan jumlah pengguna dan informasi piutang yang akan memudahkan dalam pencarian data.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pemasangan iklan di Multi Partner Agency cukup besar dengan jenis iklan yang bervariasi. Setelah iklan terpasang barulah terjadi piutang yang ditujukan ke pemasang iklan. Data-data seperti pemasangan iklan dan jumlah piutang masih dicatat dengan aplikasi spreadsheet, belum terstruktur dalam sebuah database yang baik. Hal ini tentunya akan menyulitkan dalam hal melihat data secara lebih mudah dan lebih efisien karena

dengan memanfaatkan filter yang dilakukan secara manual. Selain itu juga backup data akan sedikit sulit dan merepotkan. Dalam hal ini tentunya kebutuhan akan teknologi Informasi sebagai Pendukung pencatatan piutang dan Pencatatan pengguna jasa iklan sangat dibutuhkan agar kebutuhan laporan menjadi lebih cepat dan lebih baik. Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian : " **SISTEM INFORMASI TAGIHAN PIUTANG BERBASIS MULTIUSER PADA MULTI PARTNER AGENCY SEMARANG** ", untuk memudahkan dalam Pencatatan data pemasang iklan dan piutang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, identifikasi masalah yang timbul adalah, sebagai berikut :

- 1.2.1 Pencatatan pemasang iklan masih dilakukan secara manual yaitu dicatat pada buku besar, sehingga konfirmasi tagihan dan informasi iklan sulit dilakukan. Sehingga dibutuhkan suatu system yang terstruktur pada sebuah database.
- 1.2.2 Pencatatan tagihan piutang yang belum terkomputerisasi menjadikan sulit dalam hal pencarian data piutang yang sudah lunas dan belum lunas.
- 1.2.3 Kebutuhan laporan pemasang iklan dan jumlah piutang tidak dapat langsung ditampilkan karena masih secara manual dengan dicatat pada buku.

## 1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana membuat sistem Pencatatan piutang yang efisien?
- 1.3.2 Bagaimana penerapan teknologi sistem informasi untuk membantu dalam pencatatan piutang dan

pencatatan pemasang iklan pada Multi Partner Agency Semarang?

- 1.3.3 Bagaimana membuat system pencatatan piutang yang memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

- 1.4.1.1 Data pemasang iklan, jenis iklan dan Pencatatan piutang terpusat pada sebuah database.
- 1.4.1.2 Memberikan informasi lebih mudah untuk mengetahui piutang dan data pemasang iklan.
- 1.4.1.3 Laporan transaksi piutang dan data pengguna iklan bisa ditampilkan dengan mudah.



### 1.4.2 Manfaat

- 1.4.2.1 Bagi Penulis Diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu serta teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah melalui suatu bentuk permasalahan yang nyata dan memberi suatu pengalaman kepada penulis yang bersifat langsung, serta menguji penulis dalam menghadapi permasalahan di dunia kerja.
- 1.4.2.2 Diharapkan dapat memberi manfaat serta bahan masukan positif dalam proses belajar mengajar dan dapat menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa. Berguna juga untuk memantau perkembangan mutu akademik.
- 1.4.2.3 Dapat dijadikan sebagai sumber perkembangan teknologi dalam hal pengolahan data percetakan, dalam upaya peningkatan kinerja bagi perkembangan perusahaan

## 1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- 1.5.1 Sistem Informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser Pada Multi Partner Agency Semarang hanya digunakan pada CV.Multi Partner

Agency Semarang dan sesuai dengan hak akses masing – masing user.

- 1.5.2 Sistem Informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser Pada Multi Partner Agency Semarang ini meliputi: input data konsumen, input data user, input jenis media, input data iklan transaksi pemasangan iklan, dan laporan laporan.
- 1.5.3 Sistem Informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser Pada Multi Partner Agency Semarang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan dengan database My SQL dan hanya membahas masalah tagihan piutang pada perusahaan tersebut.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang Penulis gunakan adalah pendekatan sistem SLC (*System Life Cycle*). Langkah atau tahapan dalam SLC yaitu:

### 1.6.1 Perencanaan

Perencanaan bertujuan untuk mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengembangan sistem lama sehingga rumus-rumus dan proses penghitungan yang akan digunakan dapat sesuai dengan sistem yang baru. Penulis melakukan perencanaan pembuatan program baru dengan program aplikasi Visual Basic 6.0 untuk membantu menanggulangi permasalahan yang dialami Multi Partner Agency yaitu kendala-kendala yang timbul dari penggunaan sistem lama dalam pengolahan data sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

### 1.6.2 Analisa

Setelah perencanaan selesai, perlu dilakukan analisa sistem untuk mengetahui dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada sistem lama sehingga dapat digantikan dengan sistem baru yang telah direncanakan sebelumnya. Penulis merumuskan permasalahan yang terjadi dalam pengolahan data Piutang kemudian membuat perancangan

program yang sesuai dan tepat untuk Multi Partner Agency.

### 1.6.3 Perancangan

Perancangan atau desain sistem digunakan untuk menentukan proses dan data yang diperlukan pada sistem sehingga sistem komputerisasi pengelolaan data Piutang dalam penelitian ini dapat disesuaikan dengan perencanaan dan analisa yang telah dilakukan untuk mewujudkan sistem baru.

### 1.6.4 Penerapan

Setelah perancangan selesai, Penulis melakukan penerapan atau implementasi untuk menyatukan sumber daya fisik (*hardware, software, dan operator*) dengan sumber daya konseptual (perencanaan, analisa, dan perancangan) agar dapat menghasilkan sistem baru yang bekerja dengan baik dan sesuai dengan Multi Partner Agency.

### 1.6.5 Penggunaan

Langkah terakhir adalah tahap penggunaan sistem untuk mencapai tujuan yang telah diidentifikasi oleh Penulis pada tahap perencanaan. Setelah sistem informasi pengolahan Piutang digunakan oleh bagian-bagian yang bersangkutan dengan baik, dapat dilakukan *audit* sistem yang bertujuan untuk menentukan seberapa baik sistem informasi pengolahan Piutang tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja serta dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Pada tahap ini dilakukan juga pemeliharaan sistem yang dilakukan secara berkala.

## 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi tagihan piutang ini dijalankan berbasis multiuser dengan pembatasan hak akses berdasarkan tipe user.
2. Pembuatan program aplikasi menggunakan bahasa pemrograman VisualBasic dan database MySQL, yang meliputi: input login user

(pengguna), input iklan, input jenis iklan, input konsumen, transaksi pasang iklan dan pembayaran piutang dan output laporan - laporan.

3. Spesifikasi Hardware direkomendasikan:

Server :

- a. Processor Core 2 Duo
- b. Hardisk 500 GB
- c. Memory Ram 2GB
- d. Kabel UTP
- e. Switch

Client :

- f. Processor Pentium 4
- g. Hardisk 40GB
- h. Memory Ram 512 MB

4. Spesifikasi Software :

Server :

- a. Sistem Operasi Win Server 2003 atau yg lebih tinggi.
- b. WebServer Apache:WOS Portable

Client :

- a. Sistem Operasi Windows XP /Server
- b. Mozilla Firefox,IE, atau Opera
- c. Visual Basic 6.0 dan My SQL

## 2. LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian ,mendukung operasi, bersifat majerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Jogiyanto HM,2005,11)

### 2.2 SLC (*Sistem Life Cycle*).

*Sistem Life Cycle* (SLC) disebut juga siklus hidup sistem merupakan proses evolusi yang diikuti dalam menerapkan suatu sistem atau subsistem berbasis komputer. SLC dilakukan

dengan pendekatan sistem secara teratur, terdiri dari lima tahap: Perencanaan, Analisis, Perancangan, Penerapan dan Penggunaan. Empat tahap pertama dimaksudkan bagi pengembangan sistem atau disebut siklus hidup pengembangan sistem (*Sistem Development Life Cycle*). Sedangkan tahap kelima, merupakan tahap penggunaan yang berlangsung sampai waktunya untuk merancang sistem itu kembali (McLeod, Raymond, Jr, 2006)

### 2.3 Pengertian Piutang

Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran – kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran – kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.(Soemarso,2004,338)

### 2.4 Pengertian Multiuser

Multiuser adalah istilah dalam sistem operasi atau perangkat lunak aplikasi yang memperbolehkan akses oleh beberapa pengguna dalam waktu bersamaan ke sistem operasi atau aplikasi tersebut. Istilah lawannya yaitu single user mengacu kepada suatu sistem operasi yang hanya bias digunakan oleh satu pengguna setiap saat.(Fitria Dwi, 2008,28)

### 2.5

Iklan merupakan suatu bentuk penyajian dan promosi dari gagasan, barang dan jasa yang dibiayai oleh suatu sponsor tertentu yang bersifat non personal. Di sisi lain periklanan merupakan alat untuk mempengaruhi konsumen melalui surat kabar, radio, majalah, televisi, atau dalam bentuk poster yang dipasang di pinggir jalan atau melihat para calon konsumen akan terpengaruh dan tertarik kemudian akan membeli produk yang diiklankan. (Rendra Widayatama,2007)

2.6 Agen periklanan merupakan sebuah perusahaan atau perseorangan yang membantu para perusahaan lain ataupun siapa saja untuk membantu mereka agar iklan mereka dapat dikenal oleh masyarakat. Agen periklanan memiliki tiga komponen yaitu konsultasi pemasaran, pemesanan media, dan pelayanan perencanaan serta pelayanan kreatif. (Rendra Widayatama,2007)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan SLC (*Sistem Life Cycle*). Langkah atau tahapan dalam SLC yaitu :



**Gambar 3.1 Siklus Pengembangan Sistem Metode SDLC**

(Sumber : Sutarman, 2007)

#### 3.2 Gambaran Perusahaan

Biro Iklan dan desain merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang melayani para konsumennya dalam komunikasi pemasaran. Awalnya biro iklan tidak lebih dari makelar ruangan yang menjual ruang-ruang iklan di surat kabar secara freelance, namun setelah produksi surat kabar berkembang pesat serta setelah diperkenalkannya ilustrasi-ilustrasi, biro iklan mulai terjun dan bersaing dengan menawarkan jasa-jasa yang lebih luas. Biro iklan tugasnya adalah sebagai perantara perusahaan dengan konsumen. CV. Multipatner Agency didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Syaeful Komar. Perusahaan ini beralamat di Jalan Tanjungsari IV Dalam No.3 Rt.09/II Sumurboto Banyumanik Semarang. Pemilik tertarik mendirikan perusahaan ini karena sebelumnya pernah bekerja di Perusahaan Biro iklan yang cukup besar di Bandung dan

merasa bahwa omset yang begitu menjanjikan akhirnya didirikanlah CV Multipatner Agency ini. Dengan tujuan ingin membantu perusahaan-perusahaan maupun perorangan yang akan memasng iklan di daerah Semarang supaya iklannya lebih cepat dan mudah ditayangkan di media cetak/Surat Kabar.

Perusahaan ini tergolong usaha kecil - menengah. Berkat ketekunan dan keuletan pemilik perusahaan dalam meningkatkan usahanya, maka perusahaan dapat berkembang dengan baik dan permintaan konsumen terhadap pemasangan iklan semakin berkembang pesat.

### 4. PERANCANGAN DAN HASIL PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisa Kelemahan Sistem Lama

Berdasarkan *Flow of Document* dari sistem lama yang masih dilakukan di CV Multipatner Agency, sistem yang berjalan memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut;

1. Pencatatan pemasang iklan masih dilakukan secara manual yaitu dicatat pada buku besar, sehingga konfirmasi tagihan dan informasi iklan sulit dilakukan. Sehingga dibutuhkan suatu system yang terstruktur pada sebuah database.
2. Pencatatan tagihan piutang yang belum terkomputerisasi menjadikan sulit dalam hal pencarian data piutang yang sudah lunas dan belum lunas.

Kebutuhan laporan pemasang iklan dan jumlah piutang tidak dapat langsung ditampilkan karena masih secara manual dengan dicatat pada buku.

#### 4.2 Solusi Pemecahan Masalah

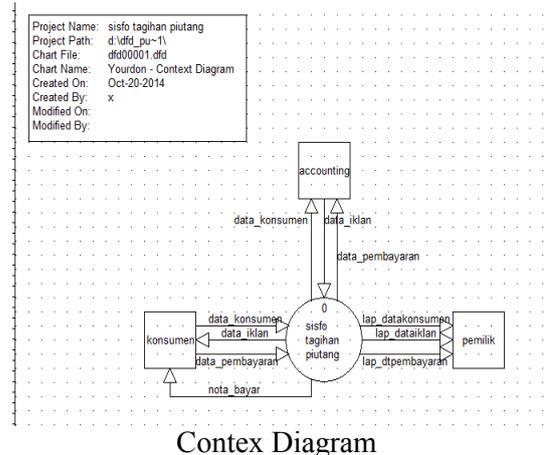
Berdasarkan permasalahan yang ada dan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai solusi pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ada. Solusi pemecahannya yaitu dengan

memberikan sistem informasi tagihan piutang yang lebih terkomputerisasi. Sistem informasi tagihan piutang ini merupakan sistem yang baru karena selama ini sistem yang ada masih manual dengan berbasiskan kertas. Program ini juga memudahkan dalam proses pencarian data tagihan piutang. Dan sistem informasi ini juga akan menyediakan fasilitas laporan yang terintegrasi di dalam sistem.

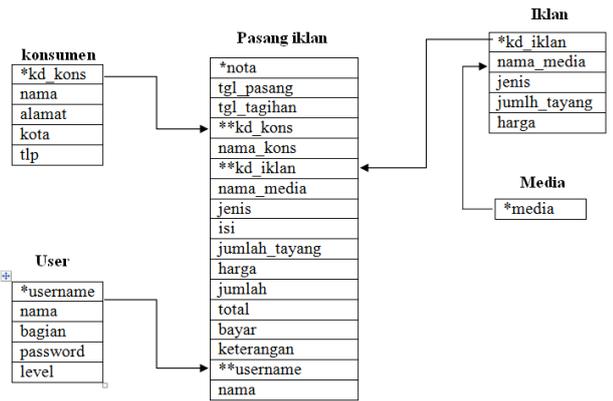
Pembangunan sistem administrasi berbasis multiuser ini dimulai dari pemasukan data User, Data Konsumen, Data Jenis Media, Data jenis iklan, proses pemasangan iklan, sistem pencarian data piutang dan pembuatan laporan. Sistem informasi tagihan piutang ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data sehingga terjaganya keamanan, tanpa menyulitkan bagi user untuk menggunakannya.

Adapun sistem informasi administrasi yang ingin penulis ajukan yaitu dengan menggunakan program Visual Basic 6.0 disertai penggunaan basis data MySQL. Salah satu alasan penulis menggunakan Visual Basic 6.0 dan penggunaan MySQL karena aplikasi ini akan dibuat berbasiskan multiuser. Penulis mempertimbangkan berbasiskan multiuser, karena program ini akan digunakan lebih dari satu user, sehingga dapat memudahkan dalam aktifitas kegiatan pencatatan transaksi pasang iklan dan pencarian data.

**4.3 DFD**

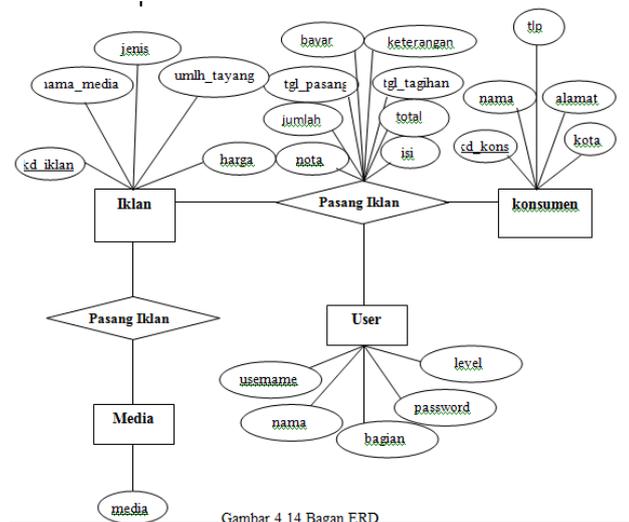


**4.4 Normalisasi**



Normalisasi ke 3

**4.5 ERD**



Gambar 4.14 Basis ERD

**4.6 Perancangan Dan Interface**

1. Form Login



2. Form User

3. Form Konsumen

| kod_kons | nama    | alamat   | kota    |
|----------|---------|----------|---------|
| 1233     | esobasd | esobasd  | esobasd |
| 1234     | esobasd | esobasd  | esobasd |
| 1231     | kode    | semarang | esobasd |
| 4321     | esobasd | esobasd  | esobasd |
| 4321     | esobasd | esobasd  | esobasd |

4. Form Jenis Iklan

| kod_iklan | nama_media    | jenis | jumlah_tayang |
|-----------|---------------|-------|---------------|
| 123       | KOMPAS        | Baris | 7             |
| 1234      | SUARA MERDEKA | Kolom | 7             |
| 321       | SUARA MERDEKA | BARIS | 7             |
| 001       | Jawa POS      | Baris | 7             |
| 001       | TRIBUN        | KOLOM | 30            |
| 002       | TRIBUN        | BARIS | 7             |

5. Form Media

6. Form Transaksi Pasang Iklan

| kota | kode_konsumen | kode_iklan | jumlah_tayang | harga |
|------|---------------|------------|---------------|-------|
| 123  | 1233          | 123        | 7             | 50000 |
| 1234 | 1234          | 1234       | 7             | 50000 |
| 321  | 321           | 321        | 7             | 50000 |
| 001  | 001           | 001        | 7             | 50000 |
| 001  | 001           | 001        | 7             | 50000 |

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas mengenai sistem informasi Tagihan Piutang Berbasis Multiuser Pada Multipatner Agency Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengolahan dan penyimpanan data dengan menggunakan database dapat mempermudah dalam pencarian data dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
2. Proses pencatatan dan pencarian data tagihan piutang yang sudah terkomputerisasi menjadi lebih mudah dan cepat.

3. Dengan adanya sistem informasi tagihan piutang maka informasi atau laporan yang disampaikan oleh pihak accounting kepada pimpinan perusahaan menjadi lebih cepat dan akurat.

## 5.2 Keterbatasan Produk

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. User atau pengguna masih harus diberi prosedur dalam pemakaian program.
- 2.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut diatas, saran-saran yang dapat Penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem dilakukan agar dapat mencari data tagihan piutang dengan cepat.
2. Perlu diadakan pengawasan terhadap sistem setelah diberlakukan bila perlu diadakan pengembangan, sehingga sistem yang dibuatkan bermanfaat dengan maksimal.
3. Sistem informasi tagihan piutang baru yang digunakan di CV.Multipatner Agency Semarang ini untuk menggantikan sistem lama. Tetapi untuk mengganti sistem lama ke sistem baru harus dilakukan secara bertahap supaya sistem lama dapat menyesuaikan dengan sistem baru maupun sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Fitria Dwi. 2008. *“Terapan Multi user”*. Andi Offset.

Jogiyanto HM, 2005; *“Analisis Dan Desain Sistem Informasi”*, Yogyakarta; CV Andi Offset.

Mc Leod, Raymond, Jr, 2006; *“Sistem Informasi Manajemen”*, Jilid I edisi ke-8, Jakarta: PT Indeks.

Soemarso S R, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1 Edisi 5. Jakarta ; Salemba empat.  
Widyatma, Rendra, 2007. *“Pengantar Periklanan”*. Pustaka Book Publisher.